

ANALISIS LPEM INFLASI APRIL 2017

Pada bulan April 2017, inflasi tercatat sebesar 0,09% (mtm) atau 4.17% (yoy). Inflasi bulan April 2017 disebabkan oleh inflasi komponen harga yang diatur pemerintah, meskipun komponen inti tercatat stabil dan komponen barang bergejolak mengalami deflasi. Inflasi bulan April 2017 tidak sesuai dengan prediksi LPEM pada analisis sebelumnya karena dampak kenaikan harga listrik masih berlangsung hingga bulan April 2017. Dari tujuh kelompok pengeluaran, hanya kelompok

bahan makanan yang mengalami deflasi pada bulan ini, sedangkan enam kelompok lainnya mengalami inflasi.

Dari enam komoditas utama pembentuk inflasi yang kami identifikasi, lima di antaranya mengalami penurunan harga, yaitu cabai merah, bawang merah, beras, ikan segar, dan telur ayam ras. Sedangkan satu komoditas utama lainnya, yaitu daging ayam ras, mengalami kenaikan harga.

Tabel 1: Inflasi (% mtm)

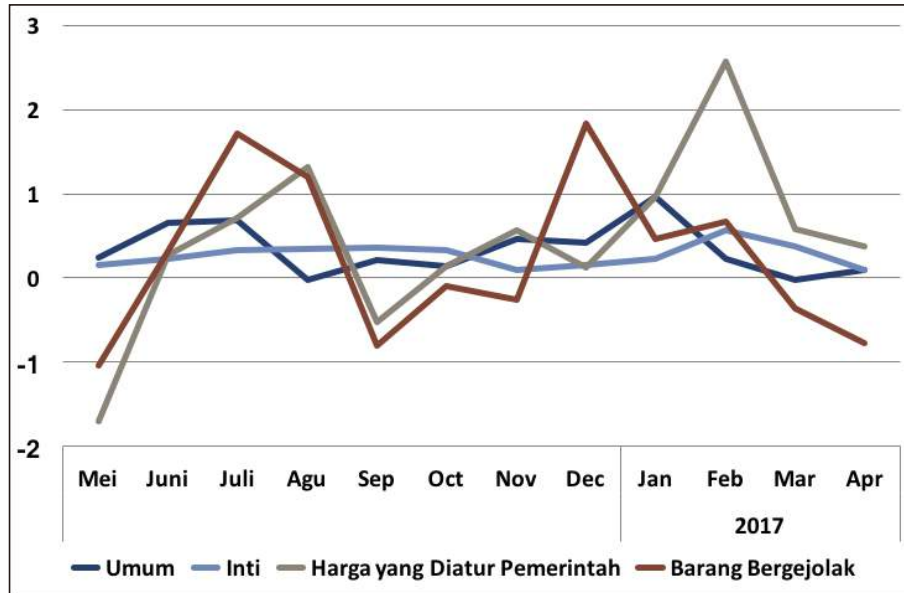
U m u m (Headline)	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
	0,42	0,97	0,23	-0,02	0,09
1. Bahan Makanan	0,50	0,66	-0,31	-0,66	-0,24
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,45	0,47	0,39	0,31	0,02
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	0,18	1,09	0,75	0,30	0,22
4. Sandang	-0,46	0,33	0,52	0,18	0,03
5. Kesehatan	0,32	0,50	0,26	0,21	0,01
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,05	0,12	0,08	0,08	0,01
7. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,12	2,35	0,15	-0,13	0,04

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Dilihat dari komponennya, inflasi bulan April 2017 disebabkan oleh inflasi komponen harga diatur pemerintah sebesar 1.275 (mtm). Inflasi ini disebabkan oleh kenaikan tarif dasar listrik tahap dua sebesar 30% yang mulai diberlakukan tanggal 1 Maret 2017. Komponen inti dan barang bergejolak masing-masing tercatat inflasi sebesar 0.13% (mtm) dan deflasi sebesar 1.26% (mtm). Rendahnya tingkat inflasi komponen inti seharusnya mendapat perhatian dari pemerintah dan Bank Indonesia.

Dengan pola komponen inflasi inti yang stabil, serta rencana kenaikan tarif dasar listrik tahap 3 yang mulai diberlakukan tanggal 1 Mei 2017 dan mean reversion dari komponen bergejolak, LPEM FEB UI memprediksi inflasi rendah pada bulan Mei 2017. Melihat tren inflasi, LPEM FEB UI memprediksikan inflasi tahun 2017 akan berada pada kisaran 4%.

Grafik 1: Inflasi (%mtm)



Sumber: BPS

Peneliti

Chaikal Nuryakin, Ph.D. (chaikal@lpem-feui.org)
Faradina Alifia Maizar